

Provision of Trash Cans to Improve a Clean and Healthy Environment in Srimukti Village

Rewang Budi Prasetyo^{1*}, Halimatusa'diah², Harfanly Bramley³, Muhammad Rizal⁴, Nurul Cahyani⁵, Putri Octavia Maharani⁶, Rendy Ramadan⁷, Resti Meliana Putri⁸, Sephia Supriyadi⁹, Vina Damayanti¹⁰

Ekonomi & Bisnis Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: Rewang Budi Prasetyo rewagbudi.prasetyo1@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Community Empowerment, Trash Can, Environmental Cleanlines

Received : 15, May

Revised : 22, June

Accepted: 19, July

©2023 Prasetyo, Halimatusa'diah, Bramley, Rizal, Cahyani, Maharani, Ramadan, Putri, Supriyadi, Damayanti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of providing trash bins on improving a clean and healthy environment in Srimukti Village. The research methods used in this study were surveys and interviews. The data collected includes public perceptions of the environment before and after the procurement of waste bins, changes in waste disposal practices, and environmental quality assessments after the implementation of the procurement of waste bins. The results showed that before the procurement of trash cans, the environment in Srimukti Village was polluted by garbage scattered along roads, rivers, and public areas. This results in a decrease in the quality of air, water, and damage to ecosystems. However, after the procurement of trash cans, significant positive changes occurred.

Pengadaan Tempat Sampah Untuk Meningkatkan Lingkungan yang Bersih dan Sehat di Desa Srimukti

Rewang Budi Prasetyo^{1*}, Halimatusa'diah², Harfanly Bramley³, Muhammad Rizal⁴, Nurul Cahyani⁵, Putri Octavia Maharani⁶, Rendy Ramadan⁷, Resti Meliana Putri⁸, Sephia Supriyadi⁹, Vina Damayanti¹⁰

Ekonomi & Bisnis Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: Rewang Budi Prasetyo rewagbudi.prasetyo1@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Tempat Sampah, Kebersihan Lingkungan

Received : 15, May

Revised : 22, June

Accepted: 19, July

©2023 Prasetyo, Halimatusa'diah, Bramley, Rizal, Cahyani, Maharani, Ramadan, Putri, Supriyadi, Damayanti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengadaan tempat sampah terhadap peningkatan lingkungan yang bersih dan sehat di Desa Srimukti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan wawancara. Data yang dikumpulkan meliputi persepsi masyarakat tentang lingkungan sebelum dan setelah pengadaan tempat sampah, perubahan dalam praktik pembuangan sampah, dan penilaian kualitas lingkungan setelah implementasi pengadaan tempat sampah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pengadaan tempat sampah, lingkungan di Desa Srimukti tercemar oleh sampah yang berserakan di sepanjang jalan, sungai, dan area publik. Hal ini mengakibatkan penurunan kualitas udara, air, dan kerusakan ekosistem. Namun, setelah pengadaan tempat sampah, terjadi perubahan positif yang signifikan.

PENDAHULUAN

Lingkungan adalah tempat tinggal semua manusia yang ada di muka bumi, terutama manusia. Lingkungan merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi status kesehatan. Menjaga lingkungan adalah tanggung jawab masyarakat. Peran masyarakat sangat penting dalam menjaga lingkungan, karena masyarakat dituntut untuk mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan lingkungannya. Salah satu masalah lingkungan adalah tentang kebersihan (Slamet, 2016).

“Kebersihan lingkungan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan elemen mendasar dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Kebersihan merupakan cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari. Kebersihan lingkungan adalah suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit, yang dapat merugikan segala aspek yang berkaitan dengan setiap kegiatan dan perilaku di lingkungan masyarakat, dimana kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan baik dari lingkungan alam maupun lingkungan sosial (Jumarsa et al, 2020). Menurut Undang-Undang No 23 tahun 1997 bab IV pasal 9 pengelolaan lingkungan hidup, dilakukan secara terpadu oleh instansi pemerintah sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, masyarakat, dan pelaku pembangunan lainnya dengan memperhatikan perencanaan dan pelaksanaan yang terpadu. Keahlian nasional dalam pengelolaan lingkungan.

Sampah merupakan hasil ulah manusia. Keberadaannya tidak dapat dihindari dan harus dikelola dengan baik karena pengelolaan sampah yang tidak bersih dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Kondisi ini mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan dan gangguan terhadap kesehatan manusia. Salah satu dampak negatif terhadap lingkungan disebabkan oleh berbagai bahan berbahaya dan beracun (B3) yang terkandung dalam limbah. Sampah masih menjadi masalah di Indonesia 2 karena pelayanan yang ada saat ini masih relatif terbatas (Agung et al, 2021).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4851, (selanjutnya disebut Undang-Undang Pengelolaan Sampah) “sampah adalah sisa kegiatan manusia sehari-hari dan/atau hasil proses alam yang berbentuk padat” pada Pasal 1 angka 1. Sampah merupakan masalah yang harus dihadapi oleh masyarakat, karena sampah merupakan salah satu bentuk pencemaran lingkungan, dimana kegiatan manusia (faktor eksternal) menimbulkan zat asing. yang semula tidak ada di lingkungan untuk masuk ke dalam lingkungan itu.

Sampah sangat berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan sekitarnya (Sari and Anggoro 2020). Masalah lingkungan yang serius dapat muncul ketika masyarakat kurang memiliki kesadaran tentang pengelolaan sampah yang benar (Mahadewi et al. 2022). Oleh karena itu, masyarakat harus mampu mengelola dan memilah sampah sejak dini sebagai upaya menjaga kebersihan lingkungan. Sampah pada umumnya terbagi menjadi dua jenis,

yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai dan pada umumnya sampah organik diolah menjadi kompos. Sampah merupakan barang yang dianggap tidak berguna lagi yang berasal dari hasil aktivitas manusia berupa bahan organik dan anorganik yang dapat terurai dan tidak dapat terurai di lingkungan (Harimurti et al. 2020). Mengenai Pengelolaan dan Pemilahan Sampah diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah Pasal 1 Angka 11 yaitu "Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah", dan pada angka 14 yaitu "Pemilahan adalah upaya penanganan sampah berupa pengelompokan dan pengiriman sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan/atau sifat sampah.

Dengan diadakannya program Kuliah Kerja Nyata oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ini diharapkan dapat membantu warga desa dalam menjaga kebersihan lingkungan setempat dan mengimbau masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan. Pengadaan tempat sampah ini merupakan bentuk implementasi pemilahan sampah. Tempat sampah ini diharapkan dapat berfungsi sebagai tempat sampah tambahan bagi masyarakat Desa Srimukti. Dengan kata lain, sasaran pengadaan tempat sampah ini adalah untuk mengurangi pengeluaran sampah pada satu tempat, serta memudahkan masyarakat dalam memilah hasil sampah organik dan non organik, yang nantinya dapat dikelola dan difungsikan dengan baik. Tempat sampah yang disediakan akan menggunakan tempat sampah besi. Sebanyak 6 tempat sampah akan disediakan sebagai implementasi sosialisasi

Pemilahan sampah. Kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat Desa Srimukti, dimana mereka berperan penting dalam menjaga lingkungan dan menjaga pelaksanaan pemilahan sampah. Ketersediaan tong sampah ini diharapkan dapat mendorong masyarakat sekitar untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan dapat bermanfaat untuk membantu masyarakat dalam pengelolaan sampah, baik sampah organik yang dihasilkan dari bahan biologis yang dapat didegradasi oleh mikroba maupun bersifat biodegradable.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2023, dimulai dari menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dan mengerjakan pengecatan tong sampah, serta tulisan pada tong sampah. Program pembuatan dan penempatan tempat sampah merupakan program kerja KKN. Kami menyediakan 6 tempat sampah, dan kami tempatkan di depan lingkungan RW 3 RT 4, ada 3 tempat sampah dan di belakang lingkungan ada 3 tempat sampah di Desa Srimukti. Pengadaan tempat sampah dilakukan karena tempat sampah yang tersedia di wilayah Desa Srimukti sangat minim, sehingga masyarakat masih memiliki kebiasaan membuang sampah sembarangan. Dengan adanya program ini diharapkan masyarakat khususnya Desa Srimukti meningkatkan kesadaran untuk bersama-sama menjaga lingkungan dari sampah. Adapun alat, bahan, dan pemahaman langkah kerja pembuatan tulisan pada tempat sampah akan diuraikan di bawah ini.

1. Alat

Alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan tulisan ditempat sampah

- Kater/Silet
- Cat PiloX
- Print Tulisan
- Sarung Tangan

2. Bahan

- Tempat sampah/ Tong sampah

3. Cara Kerja

- Siapkan tempat sampah
- Lap tempat sampah tersebut hingga bersih tidak berdebu
- Siapkan gambar print tulisan
- Pola gambar print tulisan tersebut menggunakan kater/silet hingga berlubang berbentuk pola tulisan
- Setelah pola jadi, lalu tempelkan pola tulisan tersebut ke tempat sampah
- Ketika pola tulisan sudah di tempel, lalu pola tersebut siap di cat atau di pilox
- Setelah di cat pilox, selanjutnya di jemur agar tulisan tersebut kering
- Dan tulisan tempat sampah tersebut pun selesai dibuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan review yang kami lihat masih banyak sampah yang berserakan, kami menganggap penting untuk melaksanakan program dengan menyiapkan tempat sampah agar masyarakat dapat membuang sampah pada tempatnya. Libah dari berbagai sumber dapat mencemari lingkungan, antara lain tanah, udara, dan air. Misalnya dari segi kesehatan, pencemaran tanah akibat limbah dianggap sebagai tempat berkembang biaknya patogen, tetapi dari segi estetika, secara alami akan mengurangi estetika (keburukan).

Analisis pemilihan program kerja Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di Desa Srimukti, kami dapat menyusun program kerja yang kami implementasikan selama KKN (Kuliah Kerja Nyata). Hasil analisis ini akan menjadi pertimbangan dalam penyusunan program kerja. Pertimbangan saat membuat program kerja adalah:

1. Kebutuhan masyarakat
2. Distribusi waktu
3. Sumber daya manusia dan peluang alam sudah tersedia
4. Sumber dana yang tersedia
5. Kemampuan siswa

Langkah-Langkah Implementasi Program Kerja

1. Pemantauan Kondisi Kawasan

Survei wilayah ini bertujuan untuk mengetahui kondisi geografis, peluang dan sumber daya alam wilayah Desa Srimukti. selain itu, mahasiswa juga menganalisis permasalahan yang ada di Desa Srimukti untuk mencari alternatif solusi yang dapat berdampak positif bagi masyarakat yang tinggal di desa tersebut.

2. Pemantauan Kinerja (Kegiatan Masyarakat Sehari-Hari)

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui sumber daya manusia masyarakat Desa Srimukti. dengan pengetahuan tersebut, mahasiswa dapat menganalisis program-program yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan berperan sebagai pengawas dan mampu menggiatkan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya menjaga dan memelihara lingkungan yang bersih.

3. Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program kerja ini merupakan kelanjutan dari langkah-langkah yang telah dilakukan sebelumnya melalui analisis terhadap hasil observasi, baik dari segi wilayah maupun kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat (kegiatan sehari-hari). Kemudian saya akan merancang program kerja yang dapat mengurangi masalah sampah di desa Srimukti. Minimnya tong sampah di kawasan tersebut membuat banyak lokasi menjadi berserakan sampah, berpotensi menimbulkan penyakit dan mengganggu kelestarian lingkungan. Dengan permasalahan tersebut, kami dari kelompok IV yang termasuk dalam kelompok kecil KKN (Kelas Kerja Nyata) akan melaksanakan program kerja modul kecil yaitu pengadaan tong sampah. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk membantu warga. Kami Kelompok IV Modul Kecil telah membuat judul "Pengadaan Tempat Sampah Untuk Meningkatkan Lingkungan Bersih dan Sehat di Desa Srimukti". Hal ini dikarenakan kami merusak banyaknya tumpukan sampah yang tersebar di beberapa lokasi. Menurut kami, tumpukan sampah tidak baik untuk kesehatan dan keindahan lingkungan. Oleh karena itu, kami berinisiatif mengadakan tempat sampah di sekitar desa RW 3 RT 4 Srimukti.

Pengadaan tempat sampah ini merupakan bentuk pelaksanaan pemilahan sampah. Program pengadaan tempat sampah dilaksanakan pada 14 Mei 2023. Tong sampah yang disediakan dimaksudkan untuk berfungsi sebagai tong sampah yang berfungsi bagi masyarakat desa Srimukti. Dengan kata lain, tujuan modul kami adalah untuk mengurangi sampah di satu tempat dan memudahkan masyarakat untuk memilah sampah organik dan anorganik yang dihasilkan sehingga nantinya dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik. Tempat sampah besi digunakan untuk tempat sampah yang kami sediakan. Sebagai implementasi sosialisasi pemilahan sampah, kami akan menyediakan sekitar 6 tempat sampah.

Kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat Desa Srimukti Kecamatan Tambun Utara dimana mereka berperan penting dalam menjaga lingkungan dan menjaga pelaksanaan bentuk yang kami berikan. Ketersediaan tempat sampah ini dimaksudkan untuk mendorong masyarakat setempat agar selalu menjaga kebersihan lingkungan dan dapat bermanfaat untuk mendukung masyarakat dalam pengelolaan sampah, baik organik maupun anorganik.

Pelaksanaan Program Kerja Pengadaan Tempat Sampah

Berawal dari program kerja yang telah direncanakan dan diselesaikan, pada hari Minggu tanggal 14 Mei 2023 dilaksanakan program kerja yaitu penyerahan tempat sampah di Desa Srimukti RW 3 RT 4 Kabupaten Tambun Utara. Penyerahan tempat sampah dilakukan pada hari Minggu tanggal 14 Mei 2023 di Desa Srimukti RT 3 RW 4 Kabupaten Tambun Utara dengan total penyerahan 6 tempat sampah. Penyerahan ini diterima dan difasilitasi oleh Bp RT 03. Penyerahan tempat sampah ini bertujuan untuk mengurangi gunungan sampah di satu tempat sedangkan target program kerja ini adalah seluruh masyarakat desa Srimukti. Karena tempat sampah ini berada di lingkungan RW 03 RT 04.



Gambar 1. Penurunan Tempat Sampah



Gambar 2. Proses Memberikan Nama di Tempat/ Tong Sampah



Gambar 3. Proses Pengeringan Tempat Sampah setelah di Cat/Pilox



Gambar 4. Penyerahan Tempat Sampah

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini tentang pentingnya penyediaan tempat sampah untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat di Desa Srimukti. Hasil studi menunjukkan bahwa sebelum adanya penyediaan tempat sampah, desa-desa menghadapi masalah serius terkait pembuangan sampah yang tidak teratur, yang menyebabkan pencemaran lingkungan dan kerusakan ekosistem. Namun, setelah pengadaan tong sampah, terlihat jelas ada perubahan positif. Penyediaan tempat sampah efektif mengurangi sebaran sampah di jalan, sungai, dan ruang publik. Masyarakat desa menjadi lebih sadar dan aktif berpartisipasi dalam pembuangan sampah atas nama mereka. Kualitas udara dan udara membaik dan ekosistem lokal pulih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyediaan

tempat sampah berdampak positif terhadap kesadaran masyarakat, partisipasi aktif dan perubahan perilaku dalam membuang sampah. Dalam konteks desa Srimukti, kegiatan seperti sosialisasi dan pelibatan masyarakat juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Kesimpulannya, penyediaan tempat sampah merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan lingkungan bersih dan sehat di Desa Srimukti. Upaya tersebut membutuhkan kerjasama antara pemerintah desa, masyarakat dan pihak terkait lainnya. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan kebijakan dan program serupa di desa lain, dengan tujuan menjaga lingkungan yang bersih dan sehat secara berkelanjutan. Untuk menjaga keberlangsungan langkah ini, diperlukan pendidikan dan kesadaran akan pentingnya pembuangan sampah yang benar. Selain itu, perlu adanya pemeliharaan dan pengelolaan yang baik terhadap tempat sampah yang ada. Hanya melalui kerjasama yang berkesinambungan dan komitmen yang kuat Desa Srimukti dapat terus menjaga lingkungan yang bersih dan sehat untuk generasi sekarang dan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Kristian, Erna Juita, and Elvi Zuriyani. 2021. "Analisis Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Sido Makmur Kecamatan Sipora Utara." *JPIG (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi)* 6(2): 115-24.
- Al-Wasilah Lemo Desa Kuajang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar Ayu Fitria Annisa, Madrasah et al. 2022. "Pengadaan Tempat Sampah Untuk Lingkungan Sekolah Sehat Mahasiswa KKN-PPL Terpadu Angkatan XXI UNM Di Pondok Madrasah Al-Wasilah Lemo Desa Kuajang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar." 2.
- Harimurti, Shubhi Mahmashony et al. 2020. "Pengolahan Sampah Anorganik: Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Pada Era Tatanan Kehidupan Baru." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 3: 565-72.
- Jumarsa, M Rizal, and Jailani. 2020. "Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen." *Jurnal Biology Education* 8(2): 109-21.
- Mahadewi, Kadek Julia et al. 2022. "Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah Di Desa Marga Dajan Puri." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(3): 485.
- Sari, Chanif Kurnia, and Sarni Anggoro. 2020. "Edukasi Dampak Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat." *Jurnal Peduli Masyarakat* 2(2): 41-48.
- Ulfa, N A, and K Sinen. 2020. "Pengenalan Kebersihan Lingkungan Melalui Fasilitas Bank Sampah Di Distrik Moswaren Kabupaten Sorong Selatan." *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat* 3(2): 3-6.